

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebijakan moneter dengan *cryptocurrency* sebagai komoditas di Indonesia. *Cryptocurrency* di Indonesia disahkan sebagai komoditas yang diperdagangkan di Bursa Berjangka dimana aliran modalnya dapat memberikan efek terhadap kebijakan moneter nasional. Penelitian ini menggunakan harga Bitcoin sebagai indikator *cryptocurrency* dan BI 7 Days Repo Rate, suku bunga the Fed, jumlah uang beredar, inflasi dan kurs sebagai besaran kebijakan moneter dengan rentan waktu dari tahun 2019 M1 – 2022 M12.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan studi pustaka. Metode penelitian menggunakan analisis *Vector Error Correction Mechanism* (VECM). Menggunakan aplikasi statistik E-views 12.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis kausalitas Granger diketahui bahwa kebijakan moneter di Indonesia tidak memiliki hubungan kausalitas dengan *cryptocurrency*. Kemudian dari hasil estimasi VECM jangka panjang dan pendek kebijakan moneter berpengaruh positif terhadap *cryptocurrency*. Disamping itu melalui penelitian ini, diketahui bahwa kebijakan moneter di Indonesia memiliki respons tersendiri terhadap *cryptocurrency* dan tidak begitu banyak memiliki kontribusi terhadap perubahan harga *cryptocurrency*.

Kata Kunci: Kebijakan Moneter, *Cryptocurrency*, *Vector Error Correction Mechanism* (VECM)